

Katalog : 4101002.3503

STATISTIK

Kesejahteraan Rakyat

Kabupaten Trenggalek

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK

Katalog : 4101002.3503

STATISTIK

Kesejahteraan Rakyat

Kabupaten Trenggalek

2020

<https://trenggalek.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TRENGGALEK 2020

ISBN:

Nomor Publikasi:

Katalog: 4101002.3503

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xi + 122 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Pencetak:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Sumber Ilustrasi:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Joko Santoso, SE, M.Si.

Penyunting:

Deni Irawan, S.ST, M.Ec.Dev.

Penulis:

Hendry Retno Poncorini, S.Si.

Pengolah data:

BPS RI

Pembuat Infografis:

Ulin Nafngiyana. S.ST, M.Stat.

Desain Cover dan Tata letak:

Ahmad Nur Fajri, S.ST

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei rumah tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang dikumpulkan menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, serta keterangan sosial ekonomi lainnya.

Publikasi “[Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Trenggalek 2020](#)” ini merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data Susenas Maret 2020. Data yang disajikan berupa tabel persentase sederhana sehingga pengguna data dengan mudah dapat melihat variasi tingkat kesejahteraan rakyat di Kabupaten Trenggalek.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan sebagian besar kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat dapat terpenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi untuk mewujudkan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Trenggalek, Desember 2020

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**



JOKO SANTOSO, SE, M.Si.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	18
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	48
Bab 6. Lain-lain	57
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	66
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	73
Daftar Pustaka	76
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020	15
Tabel 2.6.1	Persentase Penduduk Berusia 5 tahun keatas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020...	16
Tabel 2.6.2	Persentase Penduduk Berusia 17 tahun keatas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020...	17
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	23
Tabel 3.4	Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2020	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020.....	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020.....	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020	35
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020	36

Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020.....	42
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	44
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	45
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020.....	46
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020	47
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020	52
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020	53
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020	54
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020.....	55
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	56
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020.....	61
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020.....	63
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020.....	64
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020	65
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020	70
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020	71

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020.....72

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

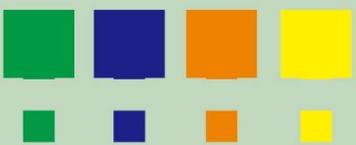
BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

P
E
N
D
A
H
U
L
U
A
N



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita, serta perilaku merokok untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE $\leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk Kabupaten Trenggalek sebesar 830 rumah tangga yang tersebar di 14 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 (sekitar 720.000 blok sensus) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

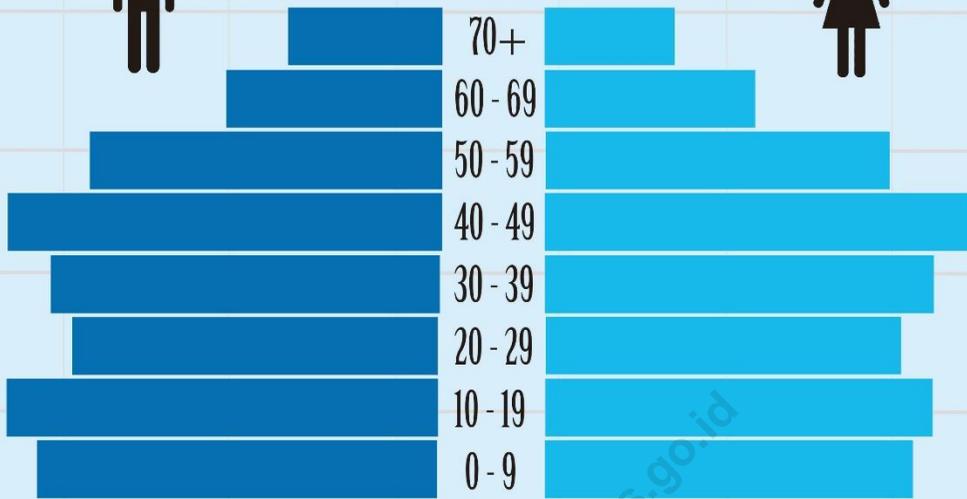
Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR



0 - 14 tahun



19,89
persen

15 - 64 tahun



68,75
persen

65+ tahun



11,36
persen

RASIO KETERGANTUNGAN

Setiap 100 penduduk produktif menanggung 46 - 47 penduduk tidak produktif

46,14

Jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan

98,73

RASIO JENIS KELAMIN



BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	13,06	12,45	12,76
10 - 19	14,75	13,58	14,16
20 - 29	13,08	12,70	12,88
30 - 39	12,87	13,26	13,07
40 - 49	15,41	15,63	15,52
50 - 59	14,11	14,92	14,52
60 +	16,71	17,47	17,09
Kab.Trenggalek	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,40	68,69	10,91	100,00
Perempuan	19,39	68,81	11,80	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	20,21	65,76	14,03	100,00
40 Persen Tengah	19,98	72,02	8,00	100,00
20 Persen Teratas	19,07	68,19	12,74	100,00
Kab.Trenggalek	19,89	68,75	11,36	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,57	65,80	4,63	100,00
Perempuan	19,07	67,11	13,81	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	22,22	69,11	8,66	100,00
40 Persen Tengah	26,43	64,31	9,25	100,00
20 Persen Teratas	23,98	65,54	10,48	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	20,49	65,44	14,07	100,00
SMP ke atas	28,60	67,63	3,77	100,00
Kab. Trenggalek	24,27	66,46	9,27	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,72	60,85	2,42	100,00
Perempuan	19,77	78,52	1,71	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	26,32	72,26	1,42	100,00
40 Persen Tengah	30,53	67,66	1,81	100,00
20 Persen Teratas	27,05	69,19	3,76	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	15,89	82,00	2,11	100,00
SMP ke atas	33,45	64,51	2,05	100,00
Kab.Trenggalek	28,24	69,69	2,07	100,00

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut karakteristik dan kepemilikan akta kelahiran, 2020

Karakteristik	Memiliki akta kelahiran	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	96,79	3,21	100,00
Perempuan	97,73	2,27	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	96,59	3,41	100,00
40 Persen Tengah	97,14	2,86	100,00
20 Persen Teratas	98,77	1,23	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	97,11	2,89	100,00
SMP ke atas	97,38	2,62	100,00
Kab.Trenggalek	97,24	2,76	100,00

Tabel 2.6.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan, 2020

Karakteristik	Apakah mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,62	0,38	100,00
Perempuan	99,85	0,15	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,67	0,33	100,00
40 Persen Tengah	99,70	0,30	100,00
20 Persen Teratas	99,95	0,05	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,61	0,39	100,00
SMP ke atas	99,95	0,05	100,00
Kab.Trenggalek	99,74	0,26	100,00

Tabel 2.6.2 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan, 2020

Karakteristik	Apakah mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,73	0,27	100,00
Perempuan	99,97	0,03	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,88	0,12	100,00
40 Persen Tengah	99,78	0,22	100,00
20 Persen Teratas	99,94	0,06	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,77	0,23	100,00
SMP ke atas	100,00	0,00	100,00
Kab.Trenggalek	99,85	0,15	100,00

3

pendidikan



Angka melek
huruf
94,47%



BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
9. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	95,88	60,50
Perempuan	93,09	55,32
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	93,94	55,16
40 Persen Tengah	94,35	61,06
20 Persen Teratas	95,73	56,92
Kab.Trenggalek	94,47	57,88

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,01	9,02	4,81	6,02	76,14	100,00
Perempuan	4,63	9,90	3,30	4,84	77,33	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	5,43	9,80	3,97	3,19	77,61	100,00
40 Persen Tengah	3,74	9,58	4,14	7,83	74,71	100,00
20 Persen Teratas	3,28	8,57	4,02	5,03	79,09	100,00
Kab. Trenggalek	4,32	9,46	4,05	5,43	76,74	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,21	31,79	17,58	20,30	30,12	100,00
Perempuan	0,06	37,13	12,64	17,74	32,43	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,34	35,19	14,83	11,08	38,56	100,00
40 Persen Tengah	0,00	33,94	15,16	26,88	24,03	100,00
20 Persen Teratas	0,00	33,76	15,85	18,91	31,47	100,00
Kab. Trenggalek	0,14	34,40	15,16	19,05	31,25	100,00

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	99,36	100,00	99,70
13 – 15 tahun	93,53	95,20	94,22
16 – 18 tahun	84,57	71,24	78,70
APM			
SD	96,23	97,17	96,72
SMP	80,13	81,32	80,63
SMA	73,97	66,90	70,85
APK			
SD	99,66	100,80	100,26
SMP	93,64	91,63	92,81
SMA	93,91	85,64	90,26

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,12	36,54	25,79	25,55
Perempuan	17,80	32,35	25,69	24,15
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	17,72	39,82	25,53	16,94
40 Persen Tengah	13,58	33,38	29,18	23,87
20 Persen Teratas	12,46	25,84	19,34	42,36
Kab.Trenggalek	15,00	34,42	25,74	24,84

4

Kesehatan, Fertilitas dan kb



Presentase Penggunaan
Jaminan Kesehatan
Pada Saat Rawat Jalan

77,98%



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK

BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	17,09
Perempuan	17,54
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	16,54
40 Persen Tengah	17,69
20 Persen Teratas	18,11
Kab.Trenggalek	17,31

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Berobat jalan menurut Karakteristik dan Apakah menggunakan Jaminan Kesehatan, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	79,40
Perempuan	76,77
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	76,11
40 Persen Tengah	80,51
20 Persen Teratas	76,22
Kab.Trenggalek	77,98

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Apakah Merokok Tembakau, 2020

Karakteristik (1)	Apakah merokok tembakau?		Total (4)
	Ya (2)	Tidak (3)	
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	24,59	75,41	100,00
40 Persen Tengah	27,54	72,46	100,00
20 Persen Teratas	27,19	72,81	100,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	26,16	73,84	100,00
SMP ke atas	26,43	73,57	100,00
Kab.Trenggalek	26,30	73,70	100,00

Tabel 4.3.2 Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Selama sebluan terakhir, berapa batang rokok rata-rata per minggu yang dihisap?
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	53,77
40 Persen Tengah	67,27
20 Persen Teratas	86,87
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	61,50
SMP ke atas	71,01
Kab.Trenggalek	66,33

Tabel 4.4.1 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Memiliki Kartu Imunisasi, 2020

Karakteristik	Apakah mempunyai buku KIA/KMS?			Total
	Ya, dapat ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak ada kartu/buku	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	61,17	37,68	1,15	100,00
Perempuan	69,73	28,56	1,70	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	75,52	23,12	1,36	100,00
40 Persen Tengah	64,42	35,58	0,00	100,00
20 Persen Teratas	45,56	50,28	4,16	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	65,65	33,31	1,04	100,00
SMP ke atas	65,05	33,02	1,93	100,00
Kab.Trenggalek	65,39	33,19	1,42	100,00

Tabel 4.4.2 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Mendapat Imunisasi Lengkap, 2020

Karakteristik	Apakah mendapat imunisasi Lengkap 1-3-3-1-3?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	74,38	25,62	100,00
Perempuan	76,21	23,79	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	73,04	26,96	100,00
40 Persen Tengah	71,65	28,35	100,00
20 Persen Teratas	86,73	13,27	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	75,81	24,19	100,00
SMP ke atas	74,60	25,40	100,00
Kab.Trenggalek	75,29	24,71	100,00

Tabel 4.5.1 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi BCG, 2020

Karakteristik	Apakah Imunisasi BCG?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	95,82	4,18	100,00
Perempuan	97,18	2,82	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,13	4,87	100,00
40 Persen Tengah	97,05	2,95	100,00
20 Persen Teratas	98,36	1,64	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	94,46	5,54	100,00
SMP ke atas	99,13	0,87	100,00
Kab.Trenggalek	96,49	3,51	100,00

Tabel 4.5.2 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Polio, 2020

Karakteristik	Apakah Imunisasi Polio?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	94,57	5,43	100,00
Perempuan	95,47	4,53	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	96,17	3,83	100,00
40 Persen Tengah	94,11	5,89	100,00
20 Persen Teratas	94,20	5,80	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	95,25	4,75	100,00
SMP ke atas	94,71	5,29	100,00
Kab.Trenggalek	95,01	4,99	100,00

Tabel 4.5.3 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi DPT, 2020

Karakteristik	Apakah Imunisasi DPT?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	92,83	7,17	100,00
Perempuan	94,14	5,86	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,27	4,73	100,00
40 Persen Tengah	92,51	7,49	100,00
20 Persen Teratas	91,41	8,59	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	94,75	5,25	100,00
SMP ke atas	91,82	8,18	100,00
Kab.Trenggalek	93,48	6,52	100,00

Tabel 4.5.4 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Hepatitis B, 2020

Karakteristik	Apakah Imunisasi Hepatitis B?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	92,83	7,17	100,00
Perempuan	94,14	5,86	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,27	4,73	100,00
40 Persen Tengah	92,51	7,49	100,00
20 Persen Teratas	91,41	8,59	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	94,75	5,25	100,00
SMP ke atas	91,82	8,18	100,00
Kab.Trenggalek	93,48	6,52	100,00

Tabel 4.5.5 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Campak/MMR, 2020

Karakteristik	Apakah Imunisasi Hepatitis B?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	77,11	22,89	100,00
Perempuan	83,29	16,71	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	80,24	19,76	100,00
40 Persen Tengah	74,19	25,81	100,00
20 Persen Teratas	90,89	9,11	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	79,27	20,73	100,00
SMP ke atas	81,31	18,69	100,00
Kab.Trenggalek	80,16	19,84	100,00

Tabel 4.6.1 Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Pernah Diberi ASI, 2020

Karakteristik	Apakah pernah diberi ASI?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	96,37	3,63	100,00
Perempuan	92,32	7,68	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	92,75	7,25	100,00
40 Persen Tengah	93,88	6,12	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	92,10	7,90	100,00
SMP ke atas	97,86	2,14	100,00
Kab,Trenggalek	94,46	5,54	100,00

Tabel 4.6.2 Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Lamanya Pemberian ASI
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8,84
Perempuan	10,75
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	10,14
40 Persen Tengah	8,39
20 Persen Teratas	11,89
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	9,34
SMP ke atas	10,23
Kab.Trenggalek	9,72

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kab.Trenggalek	100,00

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	96,58
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	98,39
Kab.Trenggalek	98,60

Tabel 4.9

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	7,77	92,23	100,00
Perempuan	0,00	100,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,82	94,18	100,00
40 Persen Tengah	10,69	89,31	100,00
20 Persen Teratas	0,00	100,00	100,00
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	0,00	100,00	100,00
SMP ke atas	8,01	91,99	100,00
Kab.Trenggalek	6,96	93,04	100,00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

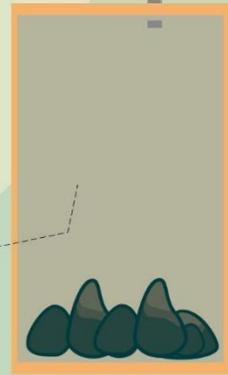
Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	11,61	63,97	24,42	100,00
40 Persen Tengah	23,69	49,97	26,34	100,00
20 Persen Teratas	18,33	50,82	30,84	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	19,06	58,89	22,04	100,00
SMP ke atas	17,52	53,80	28,68	100,00
Kab.Trenggalek	18,02	55,46	26,52	100,00

P E R U M A H A N



 54,98%
pakai sumur/
mata air terlindungi

81,65%
pakai tangki septik
/IPAL/SPAL



KEPEMILIKAN BANGUNAN

status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, sewa, kontrak, rumah bersama, rumah dinas dan lainnya.



5,02%

bukan milik sendiri

94,98%

rumah milik sendiri

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	95,17	4,83	100,00
Perempuan	94,01	5,99	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	95,25	4,75	100,00
40 Persen Tengah	95,57	4,43	100,00
20 Persen Teratas	93,43	6,57	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	97,52	2,48	100,00
SMP ke atas	90,65	9,35	100,00
Kab.Trenggalek	94,98	5,02	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	86,47	13,53	100,00
Perempuan	80,36	19,64	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	82,87	17,13	100,00
40 Persen Tengah	82,97	17,03	100,00
20 Persen Teratas	94,11	5,89	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	83,95	16,05	100,00
SMP ke atas	87,98	12,02	100,00
Kab.Trenggalek	85,44	14,56	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,74	16,26	100,00
Perempuan	85,24	14,76	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	70,58	29,42	100,00
40 Persen Tengah	88,91	11,09	100,00
20 Persen Teratas	95,24	4,76	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	79,29	20,71	100,00
SMP ke atas	92,00	8,00	100,00
Kab.Trenggalek	83,99	16,01	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	81,13	18,87	100,00
Perempuan	84,26	15,74	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	70,02	29,98	100,00
40 Persen Tengah	84,97	15,03	100,00
20 Persen Teratas	93,10	6,90	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	76,20	23,80	100,00
SMP ke atas	90,92	9,08	100,00
Kab.Trenggalek	81,65	18,35	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

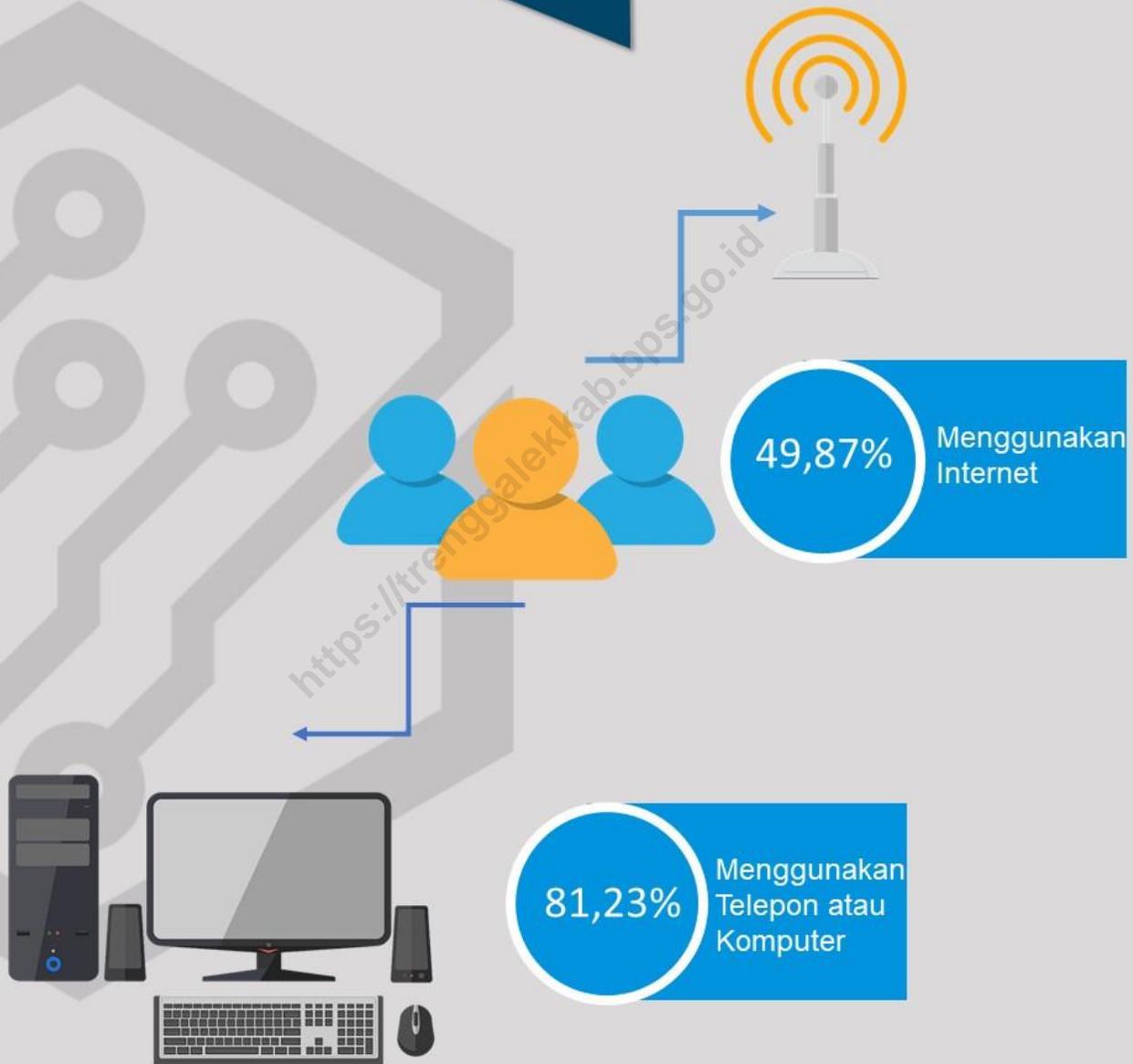
Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					Jumlah
	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	6,49	17,42	55,04	20,81	0,24	100,00
Perempuan	4,96	23,47	54,68	16,90	0,00	100,00
40 Persen Terbawah	3,74	16,53	53,40	25,75	0,58	100,00
40 Persen Tengah	6,30	17,20	56,76	19,74	0,00	100,00
20 Persen Teratas	10,00	23,76	54,09	12,14	0,00	100,00
SD ke bawah	4,15	15,88	55,18	24,56	0,23	100,00
SMP ke atas	9,78	22,78	54,63	12,65	0,16	100,00
Kab.Trenggalek	6,23	18,44	54,98	20,15	0,20	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

6

LAIN-LAIN



BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan

- terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.
5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
 6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
 7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
 8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan HP/Komputer, 2020

Karakteristik	Apakah menggunakan HP/Komputer?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	82,02	17,98	100,00
Perempuan	75,11	24,89	100,00
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	73,05	26,95	100,00
40 Persen Tengah	84,60	15,40	100,00
20 Persen Teratas	90,75	9,25	100,00
Pendidikan Tertinggi ART			
SD ke bawah	71,04	28,96	100,00
SMP ke atas	94,55	5,45	100,00
Kab,Trenggalek	81,23	18,77	100,00

Tabel 6.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Internet, 2020

Karakteristik	Dalam 3 bulan terakhir, apakah pernah menggunakan Internet?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	49,81	50,19	100,00
Perempuan	50,34	49,66	100,00
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	37,11	62,89	100,00
40 Persen Tengah	52,95	47,05	100,00
20 Persen Teratas	69,09	30,91	100,00
Pendidikan Tertinggi ART			
SD ke bawah	30,22	69,78	100,00
SMP ke atas	75,57	24,43	100,00
Kab.Trenggalek	49,87	50,13	100,00

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	33,07
Program Indonesia Pintar (PIP)	14,01
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	25,54
Program Keluarga Harapan (PKH)	22,95

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	6,61
Asuransi/PHK**	7,73

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	37,45
Aset Transportasi**	73,09

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

7

Konsumsi dan Pengeluaran

Makanan

Rp 423.843

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan

Non Makanan

Rp 439.882



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	56.716	58.624	58.904	57.918
2. Umbi-umbian	2.830	4.245	5.613	3.953
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	15.439	28.388	47.982	27.127
4. Daging	6.869	14.439	30.290	14.580
5. Telur dan susu	9.682	25.077	59.498	25.800
6. Sayur-sayuran	24.448	38.996	53.161	36.012
7. Kacang-kacangan	7.329	10.711	13.475	9.912
8. Buah-buahan	9.411	22.884	70.412	26.992
9. Minyak dan kelapa	11.209	19.195	26.649	17.493
10. Bahan minuman	10.761	15.645	23.819	15.326
11. Bumbu-bumbuan	4.565	6.887	9.904	6.562
12. Bahan makanan lainnya	3.006	5.595	9.064	5.253
13. Makanan dan minuman jadi	69.454	142.507	247.124	134.209
14. Rokok dan tembakau	15.809	46.978	87.958	42.708
Jumlah Makanan	247.528	440.171	743.855	423.843
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	80.109	162.260	409.256	178.760
16. Aneka barang dan jasa	34.164	97.414	280.868	108.778
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	8.730	23.784	67.908	26.581
18. Barang tahan lama	5.943	27.991	331.046	79.702
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	10.491	20.357	78.249	27.976
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.604	11.274	64.731	18.086
Jumlah Bukan Makanan	141.042	343.080	1.232.058	439.882
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	388.570	783.251	1.975.913	863.725

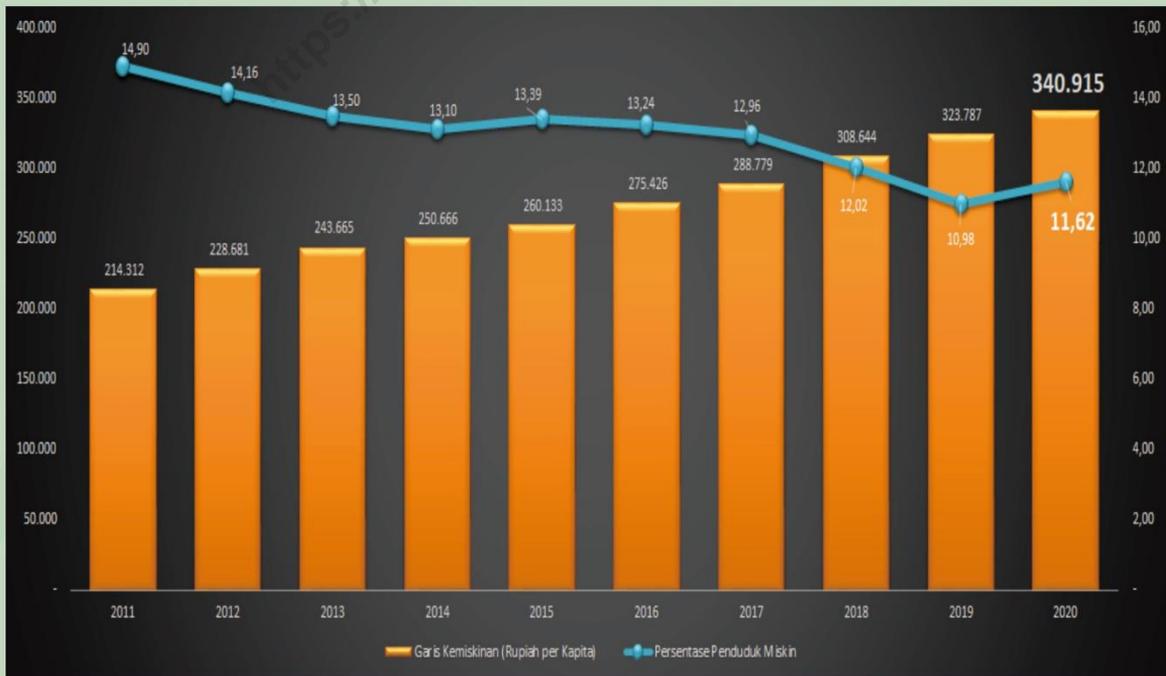
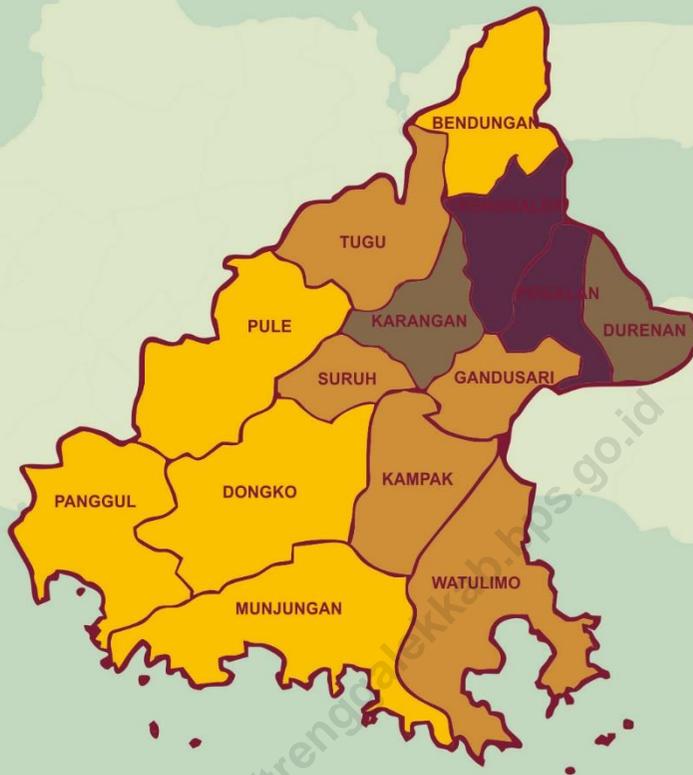
Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	755,01	791,65	731,12	764,92
2. Umbi-umbian	58,94	41,00	34,86	46,94
3. Ikan	28,36	45,70	58,98	41,42
4. Daging	20,55	46,22	72,30	41,17
5. Telur dan susu	27,71	53,36	88,57	50,14
6. Sayur-sayuran	48,49	52,96	59,73	52,53
7. Kacang-kacangan	55,51	58,88	60,94	57,95
8. Buah-buahan	30,52	50,66	89,00	50,27
9. Minyak dan kelapa	294,91	349,37	394,36	336,59
10. Bahan minuman	90,34	107,81	124,46	104,16
11. Bumbu-bumbuan	5,97	7,57	9,62	7,34
12. Bahan makanan lainnya	25,02	36,18	47,12	33,90
13. Makanan minuman jadi	313,13	472,22	592,61	432,69
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	1.754,46	2.113,57	2.363,67	2.020,03

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	17,72	18,60	17,18	17,97
2. Umbi-umbian	0,33	0,32	0,34	0,33
3. Ikan	4,57	7,37	9,91	6,76
4. Daging	1,32	2,98	4,71	2,66
5. Telur dan susu	1,78	3,29	5,08	3,04
6. Sayur-sayuran	3,25	3,48	3,78	3,45
7. Kacang-kacangan	5,52	5,83	6,11	5,76
8. Buah-buahan	0,32	0,52	1,06	0,55
9. Minyak dan kelapa	1,05	1,13	1,11	1,09
10. Bahan minuman	1,06	1,26	1,22	1,17
11. Bumbu-bumbuan	0,24	0,31	0,40	0,30
12. Konsumsi lainnya	0,44	0,63	0,90	0,61
13. Makanan dan minuman jadi	9,09	13,79	19,91	13,13
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	46,68	59,52	71,71	56,83

Peta Kemiskinan Trenggalek Maret 2020



BAB VIII

KEMISKINAN DI KABUPATEN TRENGGALEK

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang dianggap penting bagi setiap daerah sebagai tolak ukur pengambilan kebijakan pembangunan. Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, maka pemerintah terlebih dahulu harus memiliki data yang akurat. Data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar menentukan target penduduk miskin dan fokus pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan ini bisa dibandingkan antar waktu dan daerah sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah yang telah dibuat.

Data kemiskinan dibagi menjadi dua yaitu data kemiskinan makro dan kemiskinan mikro. Adapun data yang setiap tahun dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah data kemiskinan makro dimana data tersebut digunakan oleh pemerintah untuk mengevaluasi kebijakan yang telah dibuat. Sedangkan data kemiskinan mikro berdasarkan nama dan alamat, bukan kewenangan BPS untuk mengeluarkannya karena hal ini diatur oleh Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data yang digunakan untuk menghitung Garis Kemiskinan berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Konsumsi Pengeluaran tahun 2020.

Indikator yang biasa digunakan untuk mengetahui informasi kemiskinan diantaranya persentase penduduk miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P1). Variabel yang dibutuhkan untuk menghitung ketiga indikator tersebut diantaranya Garis Kemiskinan, Rata-rata Pengeluaran per Kapita sebulan penduduk di bawah Garis Kemiskinan, banyaknya penduduk di bawah Garis Kemiskinan, serta jumlah penduduk pada tahun berjalan.

8.1 Gambaran Umum Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek 2018-2019

Berdasarkan hasil pendataan Susenas Maret 2019, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek tahun 2019 sebanyak 76,44 ribu jiwa atau 10,98 persen dari total penduduk, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 7,06 ribu jiwa atau 1,04 persen poin. Penurunan ini dipandang cukup berarti karena penurunannya sampai 1 persen poin. Apabila dilihat berdasarkan series datanya selama 5 tahun terakhir, trend angka kemiskinan selalu mengalami penurunan.. Mengapa hal ini bisa terjadi? Beberapa faktor yang terkait dengan penurunan persentase penduduk miskin selama periode Maret 2018 sampai dengan Maret 2019 antara lain adalah 1) Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari 5,02 di tahun 2017 menjadi 5,03 di tahun 2018; 2) Program BPNT yang tepat sasaran dan tepat waktu mampu membuat kecukupan kalori penduduk miskin meningkat; 3) Pengendalian harga-harga komoditas yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk; dan 3) Berbagai program pengentasan kemiskinan lainnya yang sudah mulai menunjukkan dampaknya dalam mengurangi jumlah penduduk miskin, serta pelatihan-pelatihan kerja bagi penduduk.

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh Garis Kemiskinan karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita di bawah Garis Kemiskinan. Pada Maret 2019, Garis Kemiskinan Kabupaten Trenggalek sebesar Rp. 323.787,- meningkat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini merupakan signal bahwa taraf perekonomian masyarakat Kabupaten Trenggalek semakin baik.

Permasalahan kemiskinan tidak hanya dilihat dari besarnya angka kemiskinan (P0) namun juga dari tingkat kedalaman (P1) dan keparahan (P2). Semakin besar angka P1 maka semakin jauh jarak pengeluaran penduduk miskin dengan Garis Kemiskinan. Pada periode Maret 2019, tingkat kedalaman kemiskinan sebesar 1,37 menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati dari Garis Kemiskinan. Bagaimana dengan tingkat keparahan kemiskinan di Kabupaten Trenggalek? Pada grafik di bawah ini menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir tingkat keparahan kemiskinan semakin menurun. Hal ini berarti bahwa ketimpang pengeluaran diantara penduduk miskin semakin berkurang. Kondisi

ini menuntut Pemerintah Daerah untuk lebih keras lagi dalam memperbaiki kualitas penduduk miskin.

Gambar 8.1 Tingkat Kedalaman (P1) dan Keparahan (P2) Kemiskinan Kabupaten Trenggalek Tahun 2010-2019

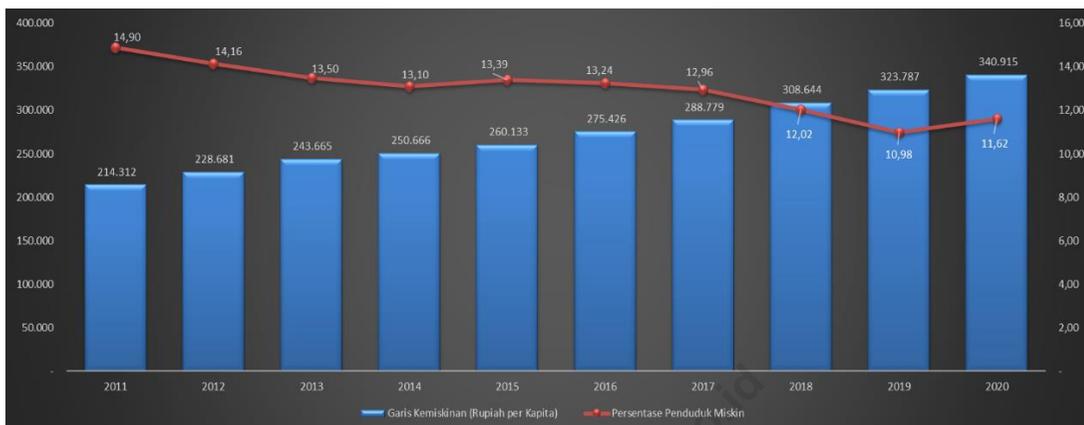


Sumber : Susenas 2010-2019, diolah

8.2 Gambaran Umum Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah penduduk miskin Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 sebanyak 81,06 ribu jiwa atau sekitar 11,62 persen dari total penduduk. Dibandingkan kondisi 2019, terjadi kenaikan sebesar 0,64 persen poin. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 sebesar 1,48 naik dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 1,37. Begitu juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), yang juga mengalami kenaikan dari 0,31 di tahun 2020 menjadi 0,30 di tahun 2019. Hal ini berarti rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di antara mereka juga semakin lebar.

Gambar 8.2 Tren Kemiskinan Kabupaten Trenggalek Tahun 2011-2020



Sumber : Susenas 2010-2019, diolah

BPS melaporkan, Garis Kemiskinan (GK) sebagai cutting off penduduk miskin dan tidak miskin di Kabupaten Trenggalek tahun 2020 sebesar Rp. 340.915 perkapita/per bulan, meningkat 5,29 persen atau Rp 17.128 perkapita/per bulan dibanding tahun 2019. Secara umum di Jawa Timur, komoditi pengeluaran makanan masih memberi kontribusi terbesar terhadap pembentukan garis kemiskinan (74,97%), terutama beras, rokok, telur ayam ras serta gula pasir.

8.3 Karakteristik Penduduk Miskin Kabupaten Trenggalek 2020

Penurunan jumlah penduduk miskin ini tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menurunkan angka kemiskinan. Diantara program-program pemerintah pusat yang menysasar penduduk miskin adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Meskipun kedua progam tersebut adalah program bantuan yang ditujukan untuk rumah tangga miskin, namun data menunjukkan bahwa tidak semua penerima bantuan berasal dari rumah tangga miskin.

Data Susenas menunjukkan bahwa lebih dari 65 persen rumah tangga miskin tidak menerima BPNT. Artinya masih ditemukan bantuan yang tidak tepat sasaran. Salah satu kunci dari keberhasilan program pengentasan kemiskinan adalah program yang diberikan harus tepat sasaran. Tepat sasaran mencakup tepat orang, tepat jumlah dan tepat waktu. BPNT merupakan transformasi dari program Raskin yang pada

saat itu diberikan dalam bentuk beras. Susenas Maret 2020 mencatat sebanyak 34 persen rumah tangga di Kabupaten Trenggalek menerima Raskin dengan rata-rata jumlah beras yang diterima diatas 10 kg. Sistem yang dibangun untuk pengambilan BPNT kecil kemungkinan untuk bias dibagi rata sehingga program bantuan bisa lebih tepat sasaran. Faktor ini yang diduga memiliki andil terbesar dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

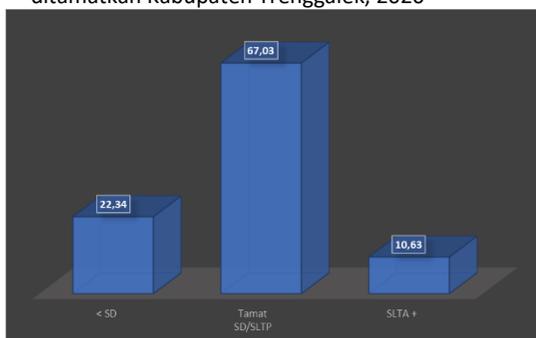
Tabel 8.1 Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin, Rata-Rata Beras, dan Rata-Rata Harga Kabupaten Trenggalek, 2020

Uraian	Nilai
Ruta MiskinPenerima Manfaat Program (%)	34,69
Rata-rataBeras (kg)	10,34
Rata-rataHarga (Rp)	10.010

Sumber : Data dan Informasi Kemiskinan 2020

Persentase penduduk miskin usia 15 tahun berdasarkan pendidikan yang ditamatkan dapat dilihat pada gambar 8.3 dibawah. Sebagian besar kepala rumah tangga miskin di Kabupaten Trenggalek berpendidikan tamat SD/SLTP (67,03 persen), sedangkan persentase terbesar keduaadalah kurang dari SD atau dengan kata lain tidak tamat SD, termasuk didalamnya mereka yang belum pernah bersekolah (22,34 persen). Sedangkan persentase rumah tangga yang tamat SLTA ke atas mencapai jumlah 10,63 persen. Sementara itu angka melek huruf 15-24 tahun sebesar 100 persen, dan 15-55 tahun sebesar 98, 82 persen. Kalau dilihat partisipasi sekolahnya, partisipasi sekolah 7-12 tahun sebesar 97,04 persen, dan 13-15 tahun sebesar 90,32 persen.

Gambar 8.3 Persentase penduduk miskin usia 15 tahun berdasarkan pendidikan yang ditamatkan Kabupaten Trenggalek, 2020



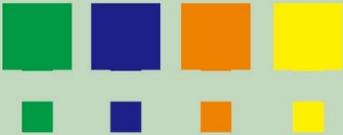
Penduduk yang masuk kategori miskin di Kabupaten Trenggalek sebagian besar tidak bekerja. Jika ditinjau dari statusnya, kebanyakan bekerja di sektor formal, seperti buruh pabrik, buruh perdagangan. Sementara itu, jika diuraikan menurut sektoral, Penduduk Miskin di Kabupaten Trenggalek sebagian besar bekerja di sektor Pertanian dan sisanya menyebar di sektor-sektor non pertanian.

Tabel 8.2 Indikator Ketenagakerjaan Penduduk Miskin Kabupaten Trenggalek, 2020

Status Bekerja	Tidak Bekerja	33,30
	Bekerja di Sektor Formal	53,79
	Bekerja di Sektor Informal	12,91
Sektor Bekerja	Tidak Bekerja	33,30
	Bekerja di Sektor Pertanian	37,91
	Bekerja di Sektor Non Pertanian	28,79

Sumber : Data dan Informasi Kemiskinan 2020

<https://trenggalekkab.bps.go.id>



Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. 2020. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2020*. Jakarta : Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2020*. Jakarta : Badan Pusat Statistik

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

L
A
M
P
I
R
A
N



Tabel 2.1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	7,24	6,24	4,68
10 - 19	6,78	6,76	4,94
20 - 29	7,97	6,71	5,84
30 - 39	7,44	6,61	5,53
40 - 49	5,54	6,94	4,84
50 - 59	8,11	6,64	6,03
60 +	5,94	6,73	4,86
Kab.Trenggalek	0,00	0,00	0,00

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,61	1,98	7,08
Perempuan	4,92	1,81	8,45
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,55	2,32	8,15
40 Persen Tengah	5,48	1,90	11,32
20 Persen Teratas	8,26	3,02	17,71
Kab.Trenggalek	3,75	1,40	6,32

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,95	2,25	14,92
Perempuan	5,75	2,02	8,55
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,04	2,66	13,20
40 Persen Tengah	5,17	2,74	11,29
20 Persen Teratas	10,35	3,65	17,30
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	6,13	2,51	8,39
SMP ke atas	6,11	2,41	18,90
Kab.Trenggalek	4,03	1,75	8,03

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,09	3,58	29,20
Perempuan	8,17	2,16	32,59
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	8,90	3,19	43,12
40 Persen Tengah	7,17	3,38	35,25
20 Persen Teratas	12,39	4,72	35,42
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	12,83	2,48	36,61
SMP ke atas	6,11	3,03	29,22
Kab.Trenggalek	5,47	2,16	22,76

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun menurut karakteristik dan kepemilikan akta kelahiran, 2020

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,13
Perempuan	0,91
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,19
40 Persen Tengah	1,27
20 Persen Teratas	1,14
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	1,11
SMP ke atas	1,03
Kab.Trenggalek	0,74

Tabel 2.6.1 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan, 2020

Karakteristik	Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,19
Perempuan	0,10
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,16
40 Persen Tengah	0,21
20 Persen Teratas	0,05
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	0,16
SMP ke atas	0,05
Kab.Trenggalek	0,10

Tabel 2.6.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan, 2020

Karakteristik	Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,19
Perempuan	0,03
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,09
40 Persen Tengah	0,22
20 Persen Teratas	0,06
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	0,14
SMP ke atas	0,00
Kab.Trenggalek	0,09

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,79	6,78
Perempuan	1,20	6,91
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,99	9,51
40 Persen Tengah	1,25	6,58
20 Persen Teratas	1,29	9,40
Kab.Trenggalek	0,84	6,70

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	13,38	9,11	13,72	12,42	1,46
Perempuan	16,66	8,29	15,01	13,94	1,54
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	16,26	10,27	16,74	18,42	2,06
40 Persen Tengah	18,34	9,49	14,18	12,72	1,46
20 Persen Teratas	28,74	14,75	20,62	21,29	2,50
Kab. Trenggalek	11,51	6,31	9,36	9,28	1,12

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	98,78	8,96	13,52	13,02	9,92
Perempuan	99,26	7,27	14,86	13,02	8,90
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	81,86	8,31	15,03	19,01	9,76
40 Persen Tengah	0,00	9,27	14,74	12,02	10,31
20 Persen Teratas	0,00	12,56	19,66	21,21	15,69
Kab.Trenggalek	81,20	5,43	9,26	9,68	7,06

Tabel 3.4 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	0,65	0,00	0,30
13 – 15 tahun	3,08	2,87	2,15
16 – 18 tahun	5,82	12,38	6,06
APM			
SD	1,77	1,57	1,14
SMP	8,41	8,37	5,13
SMA	8,37	13,79	7,47
APK			
SD	99,66	100,80	100,26
SMP	93,64	91,63	92,81
SMA	93,91	85,64	90,26

Tabel 3.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,91	5,23	5,76	8,00
Perempuan	8,51	6,10	6,97	7,92
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	7,76	5,98	7,85	9,53
40 Persen Tengah	13,16	6,04	5,96	8,61
20 Persen Teratas	17,69	11,15	9,92	8,96
Kab. Trenggalek	7,55	5,03	4,63	6,53

Tabel 4.1 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8,63
Perempuan	8,14
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	10,62
40 Persen Tengah	10,04
20 Persen Teratas	15,53
Kab.Trenggalek	7,29

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Berobat jalan menurut Karakteristik dan Apakah menggunakan Jaminan Kesehatan, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	4,70
Perempuan	4,52
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	5,56
40 Persen Tengah	5,19
20 Persen Teratas	9,04
Kab.Trenggalek	3,92

Tabel 4.3.1 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Apakah Merokok Tembakau, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	6,73
40 Persen Tengah	4,73
20 Persen Teratas	7,46
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	5,56
SMP ke atas	5,43
Kab.Trenggalek	3,87

Tabel 4.3.2 RSE Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Selama Sebulan Terakhir
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	5,92
40 Persen Tengah	6,36
20 Persen Teratas	5,84
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	6,73
SMP ke atas	4,59
Kab.Trenggalek	4,66

Tabel 4.4.1 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Memiliki Kartu Imunisasi, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,16
Perempuan	1,71
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,36
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	4,28
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	1,02
SMP ke atas	1,96
Kab.Trenggalek	1,01

*Yang dapat ditunjukkan dan tidak dapat ditunjukkan

Tabel 4.4.2 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Mendapat Imunisasi Lengkap, 2020

Karakteristik	Mendapat imunisasi Lengkap 1-3-3-1-3
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	7,18
Perempuan	7,26
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	8,03
40 Persen Tengah	8,53
20 Persen Teratas	6,92
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	6,27
SMP ke atas	7,78
Kab.Trenggalek	5,06

Tabel 4.5.1 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi BCG, 2020

Karakteristik	Mendapat Imunisasi BCG
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	2,63
Perempuan	1,68
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,53
40 Persen Tengah	2,97
20 Persen Teratas	1,68
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,68
SMP ke atas	0,87
Kab.Trenggalek	1,56

Tabel 4.5.2 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Polio, 2020

Karakteristik	Mendapat Imunisasi Polio
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	3,16
Perempuan	2,38
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,29
40 Persen Tengah	4,16
20 Persen Teratas	4,69
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,55
SMP ke atas	3,25
Kab.Trenggalek	1,92

Tabel 4.5.3 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi DPT, 2020

Karakteristik	Mendapat Imunisasi DPT
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	3,40
Perempuan	2,79
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,76
40 Persen Tengah	4,28
20 Persen Teratas	5,69
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,57
SMP ke atas	3,92
Kab.Trenggalek	2,11

Tabel 4.5.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Hepatitis B, 2020

Karakteristik	Mendapat Hepatitis B
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,63
Perempuan	3,44
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	1,95
40 Persen Tengah	2,70
20 Persen Teratas	4,28
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	2,22
SMP ke atas	2,67
Kab.Trenggalek	1,68

Tabel 4.5.5 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah mendapat Imunisasi Campak/MMR, 2020

Karakteristik	Mendapat Imunisasi Campak/MMRs
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6,82
Perempuan	5,56
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	6,31
40 Persen Tengah	7,99
20 Persen Teratas	5,40
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	5,89
SMP ke atas	5,68
Kab.Trenggalek	4,23

Tabel 4.6.1 RSE Persentase Penduduk Umur 0-4 Tahun menurut Karakteristik dan Apakah Pernah Diberi ASI, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	2,60
Perempuan	6,68
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	7,45
40 Persen Tengah	3,51
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	5,60
SMP ke atas	2,20
Kab.Trenggalek	3,39

Tabel 4.6.2 RSE Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Rata-rata Lamanya Pemberian ASI
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13,34
Perempuan	7,65
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,27
40 Persen Tengah	12,42
20 Persen Teratas	16,99
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	10,33
SMP ke atas	10,94
Kab.Trenggalek	7,40

Tabel 4.7 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	0,00
Kab.Trenggalek	0,00

Tabel 4.8 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	3,51
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	0,00
SMP ke atas	1,63
Kab.Trenggalek	1,42

Tabel

4.9

RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	42,11	3,55
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	71,36	4,41
40 Persen Tengah	57,92	6,93
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	0,00	0,00
SMP ke atas	41,83	3,64
Kab.Trenggalek	42,62	3,19

Tabel 4.10 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	24,93	6,04	12,83
40 Persen Tengah	14,57	8,95	12,80
20 Persen Teratas	28,90	11,87	17,23
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	20,16	8,85	18,71
SMP ke atas	15,56	6,12	9,93
Kab.Trenggalek	14,07	5,37	8,75

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,00	19,80
Perempuan	2,32	36,49
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,56	31,39
40 Persen Tengah	1,28	27,69
20 Persen Teratas	2,41	34,31
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,91	35,78
SMP ke atas	2,11	20,42
Kab.Trenggalek	0,94	17,77

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,19	14,02
Perempuan	5,03	20,59
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,01	14,54
40 Persen Tengah	3,47	16,93
20 Persen Teratas	2,01	32,15
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,74	14,32
SMP ke atas	2,37	17,33
Kab.Trenggalek	2,09	12,28

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar,

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,35	17,27
Perempuan	4,21	24,34
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,66	15,98
40 Persen Tengah	2,51	20,15
20 Persen Teratas	2,02	40,43
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,93	15,04
SMP ke atas	2,69	30,94
Kab.Trenggalek	3,01	15,79

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama,

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,89	16,71
Perempuan	4,33	23,19
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,74	15,75
40 Persen Tengah	3,83	21,67
20 Persen Teratas	2,49	33,61
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	4,54	14,54
SMP ke atas	3,04	30,48
Kab.Trenggalek	3,51	15,62

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama,

Tabel 5.5

RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll				
	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin KRT					
Laki-laki	28,07	17,94	6,42	16,28	75,62
Perempuan	47,32	21,46	9,75	26,18	0,00
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	44,47	22,02	7,71	16,70	75,89
40 Persen Tengah	35,20	21,03	7,44	17,26	0,00
20 Persen Teratas	35,81	22,32	10,62	25,99	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	35,38	22,68	6,99	15,64	0,23
SMP ke atas	29,97	16,20	8,00	26,45	0,16
Kab.Trenggalek	28,849	17,22	6,20	15,61	0,20

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll,

Tabel 6.1.1 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan HP/Komputer, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)
(1)	(2)
Jenis Kelamin KRT	
Laki-laki	1,99
Perempuan	3,99
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,67
40 Persen Tengah	2,41
20 Persen Teratas	1,85
Pendidikan Tertinggi ART	
SD ke bawah	3,15
SMP ke atas	0,90
Kab.Trenggalek	1,86

Tabel 6.1.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Internet, 2020

Karakteristik	Dalam 3 bulan terakhir pernah mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)
Jenis Kelamin KRT	
Laki-laki	3,52
Perempuan	7,74
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,35
40 Persen Tengah	4,23
20 Persen Teratas	4,35
Pendidikan Tertinggi ART	
SD ke bawah	5,98
SMP ke atas	2,02
Kab.Trenggalek	3,22

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	8,97
Program Indonesia Pintar (PIP)	9,36
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	11,42
Program Keluarga Harapan (PKH)	12,71

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	34,21
Asuransi/PHK**	78,56

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	5,13
Aset Transportasi**	1,96

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah,

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil,

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-padian	1,96	2,43	2,70	1,57
2, Umbi-umbian	15,06	12,59	17,94	10,05
3, Ikan/udang/ cumi/kerang	8,73	8,09	16,01	9,32
4, Daging	12,87	9,96	17,08	9,65
5, Telur dan susu	7,47	10,19	19,11	10,44
6, Sayur-sayuran	2,46	3,15	4,38	3,00
7, Kacang-kacangan	5,38	4,19	7,17	4,43
8, Buah-buahan	12,76	6,64	10,06	8,96
9, Minyak dan kelapa	3,66	3,71	4,30	3,26
10, Bahan minuman	4,32	4,07	6,60	3,55
11, Bumbu-bumbuan	5,83	5,78	7,01	5,18
12, Bahan makanan lainnya	9,77	6,16	10,74	5,93
13, Makanan dan minuman jadi	4,09	5,49	6,41	5,26
14, Rokok dan tembakau	9,52	6,85	10,95	7,18
Jumlah Makanan	1,88	2,22	4,01	3,59
15, Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3,01	3,11	7,83	6,00
16, Aneka barang dan jasa	4,56	5,14	17,13	9,24
17, Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	4,38	5,25	11,04	8,32
18, Barang tahan lama	16,58	15,28	15,38	16,92
19, Pajak, pungutan, dan asuransi	6,15	6,37	12,50	8,68
20, Keperluan pesta dan upacara/kenduri	25,42	26,01	31,39	24,07
Jumlah Bukan Makanan	2,29	2,64	6,65	6,44
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	1,61	1,70	4,75	4,63

Tabel 7.2 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-padian	1,95	2,27	2,69	1,51
2, Umbi-umbian	19,48	19,05	24,27	15,14
3, Ikan	8,25	6,47	11,11	6,57
4, Daging	11,91	10,32	11,89	7,84
5, Telur dan susu	7,63	7,69	11,00	5,85
6, Sayur-sayuran	3,15	3,86	4,10	2,57
7, Kacang-kacangan	6,10	5,42	7,49	4,73
8, Buah-buahan	8,84	6,91	8,61	5,73
9, Minyak dan kelapa	3,56	3,98	5,26	3,17
10, Bahan minuman	4,17	4,90	6,83	3,59
11, Bumbu-bumbuan	8,99	9,41	13,84	7,47
12, Bahan makanan lainnya	10,36	6,78	10,30	5,87
13, Makanan minuman jadi	4,59	5,22	5,28	4,06
14, Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	1,68	1,67	2,50	1,56

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Padi-padian	1,95	2,28	2,70	1,51
2, Umbi-umbian	17,68	15,69	19,35	12,48
3, Ikan	7,82	6,30	11,41	6,53
4, Daging	11,19	9,83	12,32	7,75
5, Telur dan susu	6,52	6,41	9,90	5,18
6, Sayur-sayuran	4,00	4,27	4,54	3,02
7, Kacang-kacangan	5,98	5,03	7,44	4,62
8, Buah-buahan	9,00	6,36	9,50	6,35
9, Minyak dan kelapa	4,51	5,05	7,03	3,78
10, Bahan minuman	6,84	7,94	12,09	5,67
11, Bumbu-bumbuan	8,00	8,78	11,89	6,83
12, Konsumsi lainnya	10,08	6,09	12,25	6,07
13, Makanan dan minuman jadi	6,90	6,48	7,29	4,85
14, Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Kabupaten Trenggalek	2,01	1,84	3,46	1,84

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK
Jln. Brigjen Soetrand Trenggalek
website:trenggalekkab.bps.go.id
email: bps3503@bps.go.id